

**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK SMP NEGERI 3  
TULANG BAWANG BARAT**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd )  
Dalam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh :**

**LUSIA IDAYANI**

**NPM : 1811080335**

**Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
T.A 2021/2022**

**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK SMP NEGERI 3  
TULANG BAWANG BARAT**

**SKRIPSI**

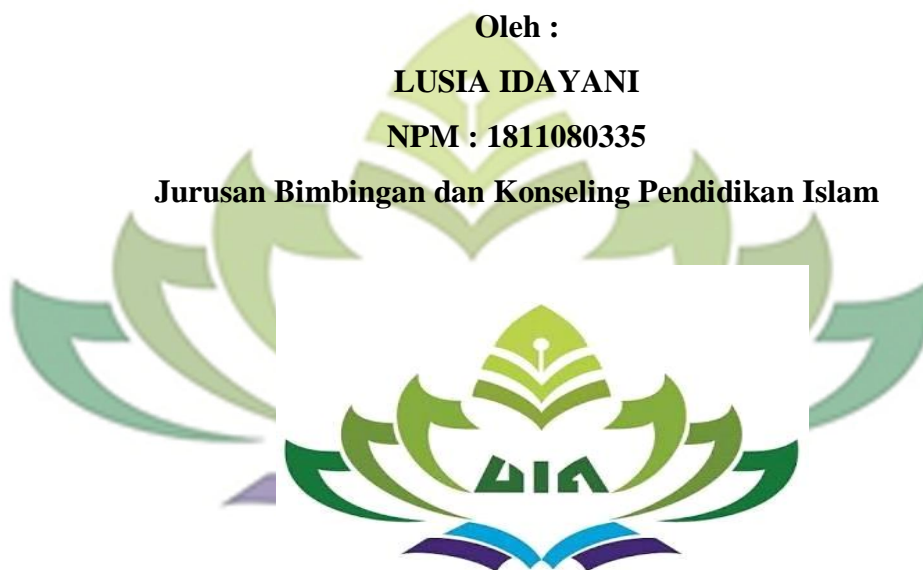
**Diajukan Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd )  
Dalam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh :**

**LUSIA IDAYANI**

**NPM : 1811080335**

**Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**



**Pembimbing I : Dr. Laila Maharani, M.Pd.**

**Pembimbing I I: Rahma Diani, M.Pd.**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
T.A 2021/2022**

**ABSTRAK**  
**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM**  
**MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK**  
**SMP NEGERI 3 TULANG BAWANG BARAT**

**Oleh**  
**Lusia Idayani**

Motivasi belajar yang rendah merupakan permasalahan yang dialami peserta didik dalam kegiatan belajarnya, factor yang memprngaruhi motivasi belajar peserta didik yaitu dikarenakan orang tua yang sibuk bekerja sehingga peserta didik menjadi kurang perhatian, pada saat menjelaskan pelajaran guru mata pelajaran kurang memberikan Teknik pembelajaran yang memancing antusias peserta didik dan lemahnya motivasi belajar peserta didik dari dalam dirinya. Penelitian ini dilakukan terhadap peserta didik kelas VII Smp Negeri 3 Tulang Bawang Barat yang mengalami motivasi belajar rendah.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research), metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan desain deskriptif yaitu suatu penelitian lapangan dengan tujuan mendeskripsikan (memaparkan) fenomena-fenomena yang ditemukan di lapangan berupa kata-kata lisan dan tulisan, kata-kata lisan dilakukan dengan analisis kualitatif dan kata-kata tertulis yakni kutipan-kutipan data dalam bentuk narasi. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dengan dilakukan triangulasi metode sebagai keabsahan data.

Hasil dari penelitian yang diperoleh, peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat terdapat peran guru bimbingan dan konseling yaitu guru BK berperan sebagai pembimbing agar berjalannya proses Pendidikan dengan baik, guru BK berkolaborasi dengan guru mata pelajaran dan memantau absen peserta didik. Adapun layanan bimbingan konseling yang diberikan guru BK kepada peserta didik yaitu layanan bimbingan klasikal dengan bidang layanan pribadi, melalui bimbingan klasikal guru BK mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan peserta didik menjadi semangat dalam belajar.

Kata kunci: peran guru bimbingan konseling, motivasi belajar.

## SURAT PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK SMP NEGERI 3 TULANG BAWANG BARAT”**.

Ini sepenuhnya adalah karya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dan karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandar Lampung, 6 April 2022

Yang membuat pernyataan



(Lusia Idayani)



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260**

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **Peran Guru Bimbingan Dan Konseling  
Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar  
Peserta Didik SMP Negeri 3 Tulang  
Bawang Barat**

Nama : **Lusia Idayani**

NPM : **1811080335**

Jurusan/ Prodi : **Bimbingan dan Konseling Pendidikan  
Islam**

Fakultas : **Tarbiyah Dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosahkan dan di pertahankan dalam Sidang Munaqosah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**DR. Laila Maharani, M.Pd**

**NIP: 196701151993032001**

**Pembimbing II**

**Rahma Diani, M.Pd**

**NIP:198904172015032008**

**Mengetahui  
Ketua Jurusan**

**Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam**

**Dr. Ali Murtadho, M.S.I**  
**NIP: 197907012009011014**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

***Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260***

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Skripsi dengan judul “Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat”. Disusun Oleh Lusya Idayani, NPM 1811080335, Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Telah Diujikan Dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Pada Hari Senin 12 September 2022.**

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Dr. Umi Hijriyah, S.AG., M.Pd** (.....)


**Sekretaris : Reiska Primanisa, M.Pd** (.....)

**Penguji Utama : Dr. Ali Murtadho, M.S.I** (.....)

**Penguji I : Dr. Laila Maharani, M.Pd** (.....)

**Penguji II : Rahma Diani, M.Pd** (.....)

**Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**

**  
Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd  
NIP:196408281988032002**

## MOTTO

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِٖ لَكْفُورٌ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ  
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya : ”Demi masa, Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran”. Qs. Al 'Ashr Ayat 1-3.<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Qs. Al 'Ashr Ayat 1-3

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas nikmat dan karunia yang diberikan-nya. skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Terimakasih kepada Tuhan yang maha esa atas nikmat dan rahmatnya sehingga dapat berada di titik ini.
2. Kedua orang tuaku tercinta, dan saya sayangi, untuk bapak Salihadi dan ibu Jumatun. Bapak yang selama ini sudah bersusah payah mencarikan rezeki untuk memenuhi kebutuhan sekolah dan kebutuhan sehari-hari putri bungsu selama berada di rantauan untuk menyelesaikan studinya. Dan untuk ibu saya yang sudah mengandung, melahirkan, dan mendidik dengan penuh kasih sayangi, kesabaran dan ketulusan serta tak pernah henti memberikan dukungan dan doa untukku.
3. Untuk kakak ku Hadi Kuswanto dan kakak iparku Tia Astuti serta keponakanku Arsila yang selama ini sudah memberi semangat serta dukungannya
4. Almamaterku tercinta yang saya banggakan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang Telah mengajarkanku belajar dan berpikir lebih baik.



## RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan pada tanggal 07 juni 2000 di Dayasakti. Peneliti adalah anak kedua dari 2 bersaudara, pasangan bapak Sali Hadi dan ibu Jumatun. Peneliti mengawali studi Pendidikan di TK Pertiwi Dayasakti kab Tulang Bawang Barat tahun 2006, kemudian peneliti melanjutkan studi di SD N 04 dayasakti selama 6 tahun dan peneliti meluluskan studi pada tahun 2012, lalu peneliti melanjutkan studi di SMP N 2 Tumijajar kab Tulang Bawang Barat selama 3 tahun dan meluluskan studi pada tahun 2015, setelah itu peneliti melanjutkan studi di SMA N 1 Tumijajar kab Tulang Bawang Barat selama 3 tahun dan peneliti lulus studi tahun 2018.

Pada tahun 2018 peneliti melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung yang saat ini sudah bermetamorfosis menjadi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Bimbingan dan Konseling yang sekarang sudah berevolusi menjadi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Selama kuliah peneliti pernah mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di desa Gunung Katun Tanjung kabupaten Tulang Bawang Barat. kegiatan KKN dilakukan selama 40 hari. Setelah itu peneliti juga mengikuti PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) di SMK N 1 Bandar Lampung dengan beranggotakan 12 orang.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada sang pelita kehidupan, seiring berjalan menuju ilahi, Nabi Muhammad SAW.

Serta kepada keluarga, para sahabat dan para pengikutnya. Skripsi dengan judul “Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat” adalah salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana Pendidikan pada program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Dengan kerendahan hati disadari bahwa dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan namun berkat bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak akhirnya penulis skripsi ini dapat terselesaikan. Maka pada kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Dr. Ali Murtadho, M.Si selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
3. Indah Fajriani, M.Psi.Psikolog selaku sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
4. Dr. Laila Maharani, M.Pd. selaku pembimbing I dan Ibu Rahma Diani, M.Pd selaku pembimbing II, terimakasih atas bimbingan, kesabaran, dan pengorbanan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
6. Mulyani S.Pd selaku guru BK di sekolah SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat yang telah menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan benar.

7. Kepala sekolah, para dewan guru, dan peserta didik SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat yang telah bersedia membantu penulis menyelesaikan skripsinya.
8. Keluarga besar yang selalu mendukung, mendoakan peneliti untuk menyelesaikan skripsi.
9. Sahabat seperjuanganku Afifah, Ajeng Putri, Mutiara Ulanda, Septiani, Widi Setiawati, Zakia dan rekan-rekan Bimbingan dan Konseling kelas B Angkatan 2018 terimakasih untuk semua hal yang telah kita lalui dan kita lakukan Bersama-sama selama 4 tahun ini.
10. Sahabat-sahabatku Ayu Agustina, Amalia Ananda Zita, Bela Sari alfatihah, Inka Kumala Dewi, Intan Indah Sari, Jesika Saputri, Karina, Melda Cici Fitriana, Rifda Lutfiana Andini, Valentina Selin Pratiwi, Yesi Isnani Fadilah. Terimakasih atas motivasinya selama penulis mengerjakan skripsi ini.

Terimakasih banyak atas jasa dan bantuan semuanya. Semoga segala bimbingan dan bantuan serta perhatian yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT amiin. Peneliti menyadari dalam menuliskan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dan akhir kata peneliti berharap semoga karya yang sederhana dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua Amiin.

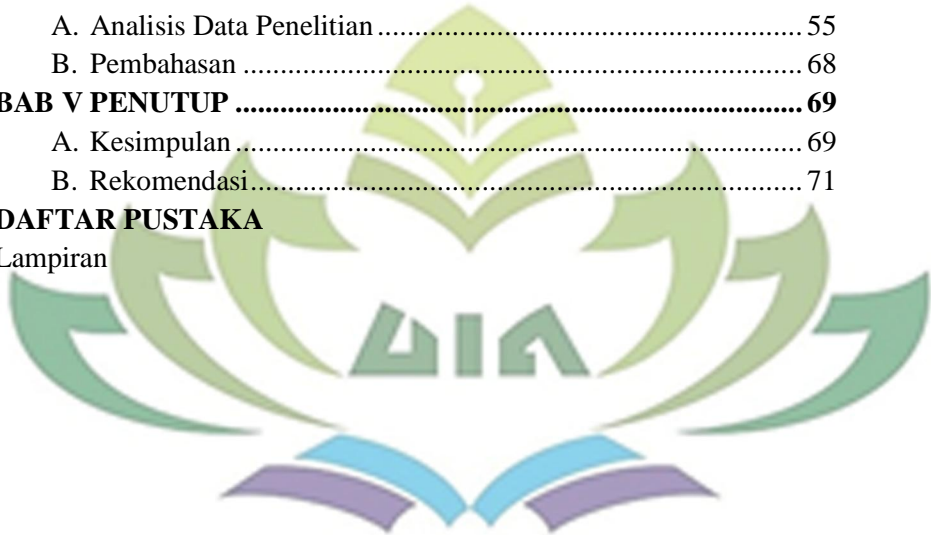
Bandar Lampung, 19 Maret 2022  
Penulis

Lusia Idayani  
NPM: 1811080335

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus dan Subfokus penelitian.....	10
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	12
H. Metode Penelitian .....	14
a. Jenis dan Sifat Penelitian .....	14
b. Subjek dan Objek .....	15
c. Tempat dan Waktu Penelitian.....	16
d. Sumber Data .....	16
e. Teknik Pengumpulan data .....	17
f. Analisis Data .....	18
g. Pengujian Kredibilitas Data .....	20
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>23</b>
A. Kerangka Teoritik .....	23
A. Peran Guru Bimbingan Dan Konseling .....	23
1. Pengertian Guru Bimbingan dan Konseling .....	23
2. Macam – macam Peran Guru Bimbingan Konseling .....	26
3. Fungsi Guru Bimbingan Konseling.....	28
4. Tanggung Jawab Guru Bimbingan dan Konseling ....	30

5. Peran Guru Bimbingan Konseling di Sekolah .....	32
B. Motivasi Belajar .....	35
1. Pengertian Motivasi Belajar .....	35
2. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	37
3. Ciri – ciri Motivasi Belajar.....	39
4. Fungsi Motivasi Belajar .....	39
5. Macam-Macam Motivasi Belajar .....	41
6. Langkah-Langkah Meningkatkan Motivasi Belajar ..	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
A. Gambaran Umum Objek .....	49
B. Penyajian fakta dan data penelitian .....	54
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
A. Analisis Data Penelitian .....	55
B. Pembahasan .....	68
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Rekomendasi.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
Lampiran	



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 1.1.....	8
2. Tabel 1.2.....	9



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:	Halaman
1. Profil SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat .....	77
2. wawancara guru bimbingan konseling .....	78
3. wawancara peserta didik .....	79
4. wawancara Walikelas .....	79
5. RPL guru bimbingan konseling .....	83
6. Surat Balasan Pra-penelitian .....	85
7. Surat balasan penelitian .....	86



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Penegasan Judul

Sebagai Langkah awal untuk memahami judul proposal ini dan untuk menghindari kesalah pahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul proposal ini. Adapun judul proposal yang dimaksud adalah. **Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan motivasi Belajar Peserta Didik Smp Negeri 3 Tulang Bawang Barat.** Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal yaitu sebagai berikut.

### 1. Peran Guru Bimbingan dan Konseling

Peranan guru bimbingan dan konseling sebagai pelaksana utama yang mengkoordinir semua kegiatan bimbingan dan konseling disekolah untuk membantu siswa menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi siswa, agar menjadi pribadi yang mandiri, peran-peran yang ada, peranan guru bimbingan dan konseling sangat diperlukan sehingga kegiatan belajar dapat berlangsung baik sesuai dengan apa yang diharapkan.

Prayitno dan Erman Amti mengemukakan bahwa bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa. konseling adalah upaya membantu individu melalui proses interaksi yang bersifat pribadi antara konselor dengan konseli agar konseli mampu memahami diri dan lingkungannya, mampu membuat keputusan dan menentukan tujuan berdasarkan nilai yang diyakininya sehingga konseli merasa bahagia dan efektif perilakunya.

Bimbingan dan konseling adalah upaya pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang konselor kepada anak didik agar dapat memahami dirinya sehingga sanggup mengarahkan diri dan bertindak dengan baik sesuai dengan perkembangan jiwanya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Siti Khuyiroh, "Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Dalam Rangka Mengembangkan Karakter Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Surabaya," 2014, 17-56, <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/1541>.



## 2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai daya pendorong untuk melakukan aktivitas belajar tertentu yang berasal dari dalam diri dan juga dari luar individu sehingga menumbuhkan semangat dalam belajar.

Motivasi belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar dan memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar.<sup>2</sup>

## 3. Peserta Didik

Pengertian siswa atau peserta didik menurut ketentuan umum undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Oemar Hamalik mendefinisikan peserta didik sebagai suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional.<sup>3</sup>

Peran guru Bimbingan dan Konseling disekolah yaitu guru BK berperan sebagai pembimbing. guru BK sebagai salah satu tenaga pendidik yang berada disekolah, guru BK disekolah harus mampu melibatkan semua pihak diantaranya yaitu peserta didik, guru mata pelajaran, kepala sekolah dan orang tua agar program bimbingan dan konseling dapat terlaksana dengan baik.

## B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap manusia, agar keinginan tercapai setiap individu menempuh pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sedemikian rupa supaya peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif, memiliki pengendalian diri, kecerdasan, keterampilan

---

<sup>2</sup>Rike Andriani and Rasto Rasto, "Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4, no. 1 (2019): 80, <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>.

<sup>3</sup>Aucla, *No TitleEAENH, Ayan*, vol. 8, 2019.

dalam masyarakat, kekuatan spiritual keagamaan dan kepribadian serta berakhlak mulia.<sup>4</sup>

Sekolah merupakan suatu tempat di mana elemen utamanya adalah guru dan peserta didik. Dua unsur tersebut tidak dapat dipisahkan dalam proses transfer of knowledge. Dua unsur tersebut membutuhkan sistem yang komprehensif agar terciptanya suasana yang lebih kondusif. Hal ini dapat dilihat dari peraturan – peraturan yang sudah ditetapkan misalnya dalam bidang kedisiplinan yang berisikan tentang tata tertib dan peraturan sekolah yang biasanya jika terdapat peserta didik yang melanggar maka akan diberikan sanksi.

Guru adalah salah satu komponen penting dalam pendidikan, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu, guru merupakan salah satu unsur di bidang pendidikan harus berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional.

Disinilah dirasakan perlu adanya layanan bimbingan dan konseling disamping kegiatan pengajaran. Pada hakekatnya dalam hal ini juga orangtua mempunyai peran dan fungsi penting dalam perkembangan dan pendidikan, serta memberikan bimbingan kepada anak-anaknya yang dimana sudah menginjak masa remaja yang merupakan masa pencarian suatu identitas menuju tingkat kedewasaan. Guru Bimbingan konseling berperan membantu siswa agar menuju jalan yang benar.

Peran guru Bimbingan dan Konseling disekolah yaitu guru BK berperan sebagai pembimbing. guru BK sebagai salah satu tenaga pendidik yang berada disekolah, guru BK disekolah harus mampu melibatkan semua pihak diantaranya yaitu peserta didik, guru mata pelajaran, kepala sekolah dan orang tua agar program bimbingan dan konseling dapat terlaksana dengan baik.<sup>5</sup>

Kondisi nyata yang mengharuskan guru BK sebagai seorang pembimbing yang sebenar benarnya agar dapat membantu

---

<sup>4</sup>E R Onainor, “濟無No Title No Title No Title” 1 (2019): 105–12.

<sup>5</sup>Afiatinnisa, “Peran Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi”. e-ISSN 2355-8539 (Januari 2018), h. 02

mengatasi masalah – masalah yang seringkali timbul dalam diri peserta didik.

Dalam undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 3 disebutkan bahwa fungsi pendidikan nasional adalah “mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>4</sup> Sedangkan dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional pasal 17 menyatakan bahwa: “pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah.

Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) untuk bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

Pendidikan dasar adalah bagian terpadu dari system pendidikan nasional yang berlangsung selama 6 tahun di sekolah dasar (SD).<sup>6</sup>

Merujuk isi dari undang-undang tentang system pendidikan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan formal tingkat pertama yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan atau segala potensi yang dimiliki secara optimal dan membentuk watak guna mempersiapkan peserta didik untuk menjadi pribadi yang baik dalam lingkungan masyarakat maupun dalam mempersiapkan diri untuk pendidikan lebih lanjut.

Peran yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu peran guru bimbingan dan konseling yang membimbing, mengarahkan, mendidik, dan memberikan dorongan serta motivasi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik agar menjadi lebih baik.

---

<sup>6</sup> Undang-undang nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1 Pasal 1 (Jakarta: sinar Grafika) h. 3

Allah berfirman dalam al-Qur'an Surah Al Insyirah ayat 2-3

وَوَضَعْنَا عَنْكَ وِزْرَكَ ﴿٢﴾ الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ ﴿٣﴾

Artinya: “Dan kami Telah menghilangkan dari padamu bebanmu, Yang memberatkan punggungmu.” (Al Insyirah : 2-3)<sup>7</sup>

Dari ayat diatas terlihat bahwa kita sebagai guru pembimbing disekolah melalui bimbingan dan konseling dapat membantu terwujudnya kehidupan peserta didik yang membahagiakan melalui penyediaan layanan bantuan dalam membantu proses pengembangan dan pengentasan masalah peserta didik agar dapat berkembang secara optimal dan mencapai kehidupan yang mandiri.

Adapun bimbingan merupakan bagian dari proses pendidikan yang teratur dan sistematis guna membantu pertumbuhan anak muda atas kekuatannya dalam menentukan dan mengarahkan hidupnya sendiri, yang pada akhirnya ia dapat memperoleh pengalaman-pengalaman yang dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi masyarakat.

Menurut Prayitno & Erman Amti konseling adalah kegiatan dimana semua fakta dikumpulkan dan disemua pengalaman peserta didik difokuskan pada masalah tertentu untuk diatasi sendiri oleh yang bersangkutan, dimana ia diberi bantuan pribadi dan langsung dalam pemecahan masalah itu.

Konselor tidak memecahkan masalah untuk klien. Konseling harus ditunjukkan pada perkembangan yang progresif dan individu untuk memecahkan masalah masalahnya sendiri tanpa bantuan.<sup>8</sup>

Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Atau dengan kata lain, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan mental terhadap perorangan atau orang-orang sebagai anggota masyarakat. Motivasi dapat juga diartikan sebagai proses untuk mencoba memengaruhi

<sup>7</sup> Al-qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta : Diponegoro, 2010), h. 596

<sup>8</sup>Prayitno Erman Amti. Dasar-Dasar Bimbingan Konseling. Rineka Cipta, Jakarta 2013, h. 94

orang atau orang-orang yang dipimpinya agar melakukan pekerjaan yang diinginkan, sesuai dengan tujuan tertentu yang ditetapkan lebih dahulu.

Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu. Sedangkan motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami peserta didik dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dan memperbaiki tingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon.<sup>9</sup>

Seperti diketahui, motivasi belajar pada siswa tidak sama kuatnya, ada siswa yang motivasinya bersifat intrinsik dimana kemauan belajarnya lebih kuat dan tidak tergantung pada faktor di luar dirinya. Sebaliknya dengan siswa yang motivasi belajarnya bersifat ekstrinsik, kemauan untuk belajar sangat tergantung pada kondisi di luar dirinya. Namun demikian, di dalam kenyataan motivasi ekstrinsik inilah yang banyak terjadi, terutama pada anak-anak dan remaja dalam proses belajar.

Proses pembelajaran akan berhasil karena siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa.<sup>10</sup>

Dengan demikian yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang terletak di dalam diri peserta didik yang memunculkan niat untuk melakukan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

---

<sup>9</sup>M Ramli, "HAKIKAT PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK M. Ramli," *Tarbiyah Islamiyah* 5, no. 1 (2015): 61–85.

<sup>10</sup>Siti Suprihatin, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 3, No. 1 (2015), h. 74

Terdapat beberapa Aspek motivasi belajar yang diukur berdasarkan teori Santrock terdiri dari enam aspek yaitu:

1. *Self determination* (ketetapan diri), ditunjukkan dengan adanya dorongan aktif dalam kegiatan pembelajaran, mempunyai keinginan untuk berprestasi.
2. *Curiosity* (keingintahuan). ditunjukkan dengan memiliki dorongan mencari tahu sesuatu yang berhubungan dengan pelajaran, tekun dalam menghadapi tugas.
3. *Challenge* (tantangan), ditunjukkan dengan senang mencari dan memecahkan soal-soal, lebih senang belajar secara mandiri, dapat mempertahankan keyakinan atau pendapatnya,
4. *Effort* (Usaha), ditunjukkan dengan bersemangat untuk meraih cita-cita, memiliki keyakinan yang kuat atas kemampuannya dalam menghadapi pelajaran.
5. *Punishment* (hukuman) dari luar, ditunjukkan dengan adanya dorongan mengerjakan tugas untuk menghindari hukuman.
6. *Reward* (hadiah) dari luar, ditunjukkan dengan adanya dorongan mendapatkan pujian dari orang lain, dorongan menyenangkan hati orang tua, dorongan mendapatkan nilai yang bagus, dan dorongan mendapatkan pengakuan dari teman.<sup>11</sup>

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti di atas berarti seseorang itu selalu memiliki motivasi belajar yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi belajar itu sangat penting dalam kegiatan belajar agar pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan agar tercapainya tujuan proses pembelajaran.

Kegiatan belajar akan berhasil baik kalau siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan masalah dan hambatan. Peserta didik yang belajar dengan baik tidak akan terjebak sesuatu yang rutinitas atau sesuatu yang tidak baik.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil penelitian wawancara dan observasi dengan guru Bimbingan Konseling di Smp N 3 Tulang Bawang Barat maka di peroleh rendahnya motivasi belajar sebagai berikut :

---

<sup>11</sup> Hamzah B Uno, Teori Motivasi dan Pengukurannya (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), h. 31

<sup>12</sup> Kasih Haryo Basuki, "Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika". Jurnal Formatif, Vol. 5, No. 2 (2015), h. 125

**Tabel 1.1**  
**Distribusi Data Motivasi Belajar Peserta Didik kelas VIII**  
**SMPN 03 Tulang Bawang Barat**

No	Nama	Jenis Rendahnya Motivasi Belajar
1	RN	Peserta didik ini sering tidak masuk kelas, tidak memperhatikan guru pada saat jam pembelajaran dan membolos pada jam pembelajaran, orang tua yang sibuk bekerja membuatnya semakin malas dalam belajar dan sering tidak masuk sekolah atau alfa.
2	RP	Peserta didik sering tidak memperhatikan guru pada saat jam pembelajaran berlangsung, tidak mengerjakan PR, tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu dan suka ribut sendiri pada saat belajar.
3	FE	Peserta didik kurang minat terhadap materi pelajaran yang sulit dipahami seperti pelajaran matematika dan bahasa inggris sehingga pada saat belajar ia mengantuk tidak memperhatikan guru menjelaskan.

*Sumber:* wawancara dan Observasi dengan guru BK SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat Tanggal 26 Mei 2021.

Menurut hasil pra penelitian wawancara dengan guru BK dan observasi di Smp N 3 Tulang Bawang Barat diperoleh informasi bahwa “peserta didik yang berinisial R.N, R.P dan F.E dalam proses pembelajaran lebih banyak kurang memahami pelajaran dan kurang antusias terutama dalam bidang study yang menurut mereka sulit untuk dipahami”. Seperti mata pelajaran matematika dan bahasa inggris, beliau mengatakan bahwa “peserta didik R.N, R.P dan F.E. Setiap diberikan tugas pada guru mata pelajaran

tugas yang diberikan tidak dikerjakan tepat waktu karena menurut mereka pelajarannya sulit untuk di mengerti sehingga sering tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan dan sering ribut sendiri, peserta didik ini juga sering tidak masuk sekolah atau alfa dan suka membolos pada saat jam pembelajaran.<sup>13</sup>

**Tabel 1.2**  
**Indikator Motivasi Belajar**

No	Indikator	Sub indikator	Peserta didik	Keterangan	Alat pengumpul data
1	Ketetapan diri	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Adanya dorongan aktif dalam kegiatan pembelajaran</li> <li>b. Mempunyai keinginan untuk berprestasi</li> </ul>	RN,RP,FE	Peserta didik sering tidak masuk kelas, tidak memperhatikan guru saat jam pelajaran, tidak mengerjakan Pr, dan peserta didik mengantuk saat pelajaran berlangsung	Wawancara dan observasi
2	Keingintahuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memiliki dorongan mencari tahu sesuatu yang berhubungan dengan pelajaran</li> <li>b. Tekun dalam menghadapi tugas<sup>14</sup></li> </ul>	RN,RP	Peserta didik sering tidak masuk kelas	Wawancara dan observasi
3	Tantangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ditunjukkan dengan senang mencari dan memecahkan soal soal</li> <li>b. Lebih senang belajar secara mandiri</li> <li>c. Dapat mempertahankan keyakinan atau pendapatnya</li> </ul>	RP	Tidak mengerjakan Pr	Wawancara dan observasi
4	Usaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bersemangat untuk meraih cita-cita</li> <li>b. Memiliki keyakinan yang kuat atas</li> </ul>	RP,FE	Peserta didik Ribut saat jam pembelajaran berlangsung	Wawancara dan observasi

<sup>13</sup> Wawancara Dengan Guru Bimbingan Konseling, Smp negeri 3 Tulang Bawang Barat, TulangBawangBarat, 13 November 2021, Pukul. 09.55 WIB

<sup>14</sup> Observasi dan wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling, 26 Mei 2021 di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat



		kemampuannya dalam menghadapi pelajaran			
5	Hukuman	Ditunjukkan dengan adanya dorongan mengerjakan tugas untuk menghindari hukuman	FE	Peserta didik Sering mengantuk Ketika berada di kelas	Wawancara dan observasi
6	Hadiah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Adanya dorongan mendapatkan pujian dari orang lain</li> <li>b. Adanya dorongan menyenangkan hati orang tua</li> <li>c. Adanya dorongan mendapatkan nilai yang bagus</li> <li>d. Adanya dorongan mendapatkan pengakuan dari teman</li> </ul>	FE	Peserta didik kurang memiliki minat belajar karena tidur saat jam pelajaran	Wawancara dan observasi

Karena orang tua yang sibuk bekerja yang membuatnya kurang perhatian sehingga mereka semakin malas untuk belajar dan sekolah. Dengan demikian, beliau mengatakan perlu adanya teknik pembelajaran yang memancing motivasi peserta didik agar lebih antusias lagi dalam proses pembelajaran.

Masalah peserta didik yang mempunyai motivasi rendah akan menjadi fokus penelitian dengan menghubungkan peran guru BK dalam melaksanakan tugasnya untuk mengatasi motivasi peserta didik yang rendah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan motivasi Belajar Peserta Didik Smp Negeri 3 Tulang Bawang Barat”.

### C. Fokus dan Subfokus Penelitian

#### 1. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini tidak keluar dari permasalahan yang ada.maka focus penelitian ini adalah peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat.

2. Sub fokus penelitian
  - a. Peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat.
  - b. Pelaksanaan Bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat.
  - c. Hasil pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat.

**D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar terhadap peserta didik SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat?
2. Bagaimana cara guru BK melaksanakan peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat?
3. Bagaimana hasil bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat?

**E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penulisan dalam proposal ini yaitu, untuk mengetahui peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat?

**F. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang penulis laksanakan diharapkan dapat mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis  
Sebagai proses pembelajaran bagi peneliti dalam ilmu pengetahuan serta wawasan keilmuan, dan Pendidikan pada umumnya, sekaligus untuk mengembangkan pengetahuan penulis dengan landasan dan kerangka teoritis yang ilmiah atau pengintegrasian ilmu pengetahuan dengan praktek serta melatih diri dalam research ilmiah.
2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai sumbangan pemikiran kedalam dunia pendidikan khususnya di SMP Negeri 3 tulang bawang barat.
- b. Sebagai bahan masukan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dan peningkatan motivasi belajar peserta didik
- c. Sebagai bahan evaluasi terhadap kinerja guru dalam mendidik peserta didik.

#### **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

1. Nafisah, Jarkawi, Husnul Madihah yang berjudul *Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMPN 6 PALOPO*. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk memperoleh pemahaman tentang peranan guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Pendekatan fenomenologi dipilih untuk mempermudah dan mengungkap makna dari peranan guru bimbingan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar yang dimunculkan oleh informan. Oleh karena itu fokus dari penelitian ini adalah tentang makna motivasi belajar. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, bahwa penulis meneliti peran guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik smp negeri 3 tulang bawang barat.<sup>15</sup>
2. Satya Anggi Permana yang berjudul *Peran Guru BK dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar dan Motivasi Belajar Siswa*. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. fenomenologis dalam penelitian kualitatif berusaha untuk memahami makna peristiwa dan interaksi pada orang-orang dalam situasi tertentu untuk menemukan “fakta” atau “penyebab”. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, bahwa penulis meneliti peran guru BK

---

<sup>15</sup> Afiatin Nisa, “Peranan Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa,” *Jurnal Sosio-E-Kons* 8, no. 3 (2016): 175–82.

- dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik smp negeri 3 tulang bawang barat.<sup>16</sup>
3. Khairuddin Wulan Nur Rama yang berjudul Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Korban Bencana Alam Gunung Sinabung di MTsN NEGERI Karo Kabupaten Karo. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya, motivasi, perilaku, persepsi, serta tindakan lainnya. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, bahwa penulis meneliti peran guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik smp negeri 3 tulang bawang barat.<sup>17</sup>
  4. Dede Arianti, Dewi Asiyah yang berjudul Peranan Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Smk Kesehatan Bhakti Kencana Pamanukan Kabupaten Subang, Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, karena didasarkan pada maksud untuk mendeskripsikan bagaimana peranan guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X SMK Kesehatan Bhakti Kencana Pamanukan Kabupaten Subang. Menurut Tohirin, penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, bahwa penulis meneliti peran guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik smp negeri 3 tulang bawang barat.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Satya Anggi Permana, "Peran Guru BK Dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa," *Syifaul Qulub: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* 1, no. 2 (2020): 61–69, <https://doi.org/10.32505/syifaulqulub.v1i2.2425>.

<sup>17</sup> Wulan N U R Rama, "PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM BENCANA ALAM GUNUNG SINABUNG DI MTs NEGERI KARO KABUPATEN KARO BENCANA ALAM GUNUNG SINABUNG DI MTs NEGERI," *Konseling* 9, no. 2 (2019): 125–38.

<sup>18</sup> Dede Arianti and Dewi Asiyah, "Peranan Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Smk Kesehatan Bhakti Kencana Pamanukan Kabupaten Subang," n.d.

5. Nafisah, Jarkawi, Husnul Madidah yang berjudul Peranan Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Memotivasi Belajar Siswa SMA NEGERI 1 Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) disebut sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, bahwa penulis meneliti peran guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik smp negeri 3 tulang bawang barat.

## H. Metode Penelitian

### A. Jenis Penelitian

Jenis metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur. mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, di gunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purpositiv* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>19</sup>

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Yaitu dengan cara menjelaskan atau menjabarkan bagaimana Peran Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat.

Menurut Kirk & Miller pada mulanya bersumber pada pengamatan kualitatif yang dipertentangkan dengan

---

<sup>19</sup> Nanda Mihendra, "Paradigma Penelitian Pendidikan: Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Matematika Di Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al-Washliyah Tahun 2015-2016," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (Jppt)* 2, no. 1 (2020): 46-54.

pengamatan kuantitatif bahwa metodologi kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Penelitian kualitatif memiliki ciri atau karakteristik yang membedakan dengan penelitian jenis lainnya. Secara umum definisi penelitian kualitatif merupakan suatu metode berganda dalam fokus, yang melibatkan suatu pendekatan interpretatif dan wajib terhadap setiap pokok permasalahannya.<sup>20</sup>

Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Variabel independen sering disebut variable stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas.

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini yang menjadi variable bebas (X) adalah peran guru bimbingan dan konseling. Variabel dependen disebut juga variable output, kriteria, konsekuen.

Dalam bahasa Indonesia disebut variable terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variable terikat (Y) adalah Meningkatkan Motivasi Belajar.

## B. Subjek dan Objek

Penentuan subjek dan objek adalah usaha penentuan sumber data, artinya darimana data penelitian dapat

---

<sup>20</sup>Bidang Bimbingan and D A N Konseling, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling," *Jurnal Fokus Konseling* 2, no. 2 (2016), <http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/fokus/a>.

diperoleh.<sup>21</sup> Yaitu apa yang menjadi dalam penelitian ini yang menjadi subjek yaitu sebagai berikut :

1. guru Bimbingan Konseling di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat.
2. peserta didik Kelas VII di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat.

Sedangkan objek dari penelitian ini adalah peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat.

#### C. **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat, Waktu penelitian adalah semester genap tahun ajaran 2021.

#### D. **Sumber Data**

Sumber data merupakan sumber dimana data dapat diperoleh dengan dipilih secara purposive sampling dimana “*Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”<sup>22</sup>. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Menurut Umi Narimawati data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.

Untuk memperoleh data yang jelas dan sesuai dengan dengan penelitian, maka peneliti mendatangi lokasi penelitian secara langsung untuk memperoleh data dari responden yang meliputi Guru BK, SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat.

---

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 114

<sup>22</sup>Luh Putu Rani Mayasari, Ni Kadek Sinarwati, and Gede Adi Yuniarta, “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal Pada Pemerintah Kabupaten Buleleng,” *E-Journal SI Ak Universitas Ganesha* 2, no. 1 (2014): 11.

Menurut Sugiyono data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun data-data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang relevan dengan dengan judul penelitian serta berkas-berkas nilai peserta didik VII.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, dan Observasi. Karena bagi peneliti kualitatif fenomena dapat dimengerti maksudnya secara baik, jika dilakukan interaksi dengan subyek melalui wawancara mendalam dan observasi pada latar, dimana fenomena tersebut terjadi. Di samping itu untuk melengkapi data melakukan dokumentasi tentang bahan – bahan yang di tulis oleh atau tentang subyek.

##### 1. Wawancara

Wawancara yang dipakai dalam penelitian kualitatif termasuk cara pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan terbuka. Dibandingkan dengan alat pengumpulan data lainnya, prosedur pengumpulan data model ini dapat digunakan untuk menggali hubungan sebab akibat antar aspek dalam penelitian kualitatif.<sup>23</sup>

Dari uraian di atas penulis memahami bahwa wawancara yaitu suatu percakapan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk secara fisik berhadapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, Teknik atau metode interview yang penulis gunakan adalah teknik bebas terpimpin.

Artinya sebelum penulis melakukan interview, pokok – pokok persoalan telah di persiapkan terlebih dahulu. Sedangkan dalam pelaksanaan, penulis tidak terikat pada daftar pertanyaan yang penulis ajukan, tetapi melihat pada situasi dan kondisi agar interview dapat berjalan dengan lancar. data yang di dapatkan dari hasil wawancaradengan guru BK adalah data mengenai peran guru BK dalam

---

<sup>23</sup> Bambang Setiyadi, Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013), h. 243



meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu sumber data dalam penelitian kualitatif. Sumber data ini mempunyai beberapa kelebihan dibandingkan dengan sumber data yang lain, sumber data ini relatif merupakan data alamiah dan mudah diperoleh. Dokumentasi dapat beraneka ragam bentuknya dari yang sangat pribadi sampai yang sangat formal, yang sangat pribadi dapat berupa foto, buku harian, surat pribadi dan cerita dari orang lain, sedangkan yang formal dapat berupa nilai – nilai dalam Tugas, buku kasus, surat dinas dan lain lain.

Adapun dokumentasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu foto – foto kegiatan pada saat penelitian. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain yaitu sejarah singkat, visi dan misi sekolah, program BK SMP Negeri 3 Tulang Bawang Barat.

## 3. Observasi

Observasi kualitatif merupakan observasi yang didalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini peneliti merekam atau mencatat baik dengan cara terstruktur maupun semistrukturaktivitas-aktivitas dalam lokasi penelitian. Menurut Sudijono secara umum pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Ruang bimbingan konseling berada di bagian dekat dengan ruang waka kesiswaan. Di ruang bimbingan konseling terdapat ruang konsultasi tanpa ruang tamu.

## F. Analisis Data

Umumnya, penulis kualitatif menggunakan prosedur yang umum dan Langkah-langkah khusus dalam analisis data. Creswell mengajak penulis kualitatif untuk melihat analisis

data kualitatif sebagai suatu proses penerapan Langkah-langkah dari yang spesifik hingga umum dengan berbagai level analisis yang berbeda. Lebih lanjut Creswell menjabarkan lebih detail dalam Langkah analisis data berikut ini.<sup>24</sup>

1. Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan transkripsi wawancara, men-scanning materi, menyetik data lapangan, atau memilah-milah dan menyusun data tersebut kedalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.<sup>25</sup>
2. Membaca keseluruhan data. Langkah pertama adalah membangun *general sense* atas informasi yang diperoleh dan merefleksikan maknanya secara keseluruhan.
3. Menganalisis lebih detail dengan meng-*coding* data. *Coding* merupakan proses mengolah materi/informasi menjadi segmen-segmen tulisan sebelum memaknainya. dalam proses *coding* ini, penulis mengkombinasikan kode-kode yang telah ditentukan sebelumnya (*predetermined code*) dan membentuk kode-kode berdasarkan informasi yang muncul dengan sendirinya (*emerging code*). Sehingga, proses *coding* dalam penelitian ini adalah dengan men-*fit*-kan kode-kode yang muncul selama proses analisis data dengan data penelitian.
4. Menerapkan proses coding untuk mendeskripsikan *setting*. Orang-orang, kategori-kategori, dan tema-tema yang akan dianalisis. Pada Langkah ini, penulis membuat kode-kode untuk mendeskripsikan semua informasi, lalu menganalisisnya. Tema-tema inilah yang kemudian dijadikan judul dalam bagian hasil penelitian.
5. Menunjukkan bagaimana deskripsi data tema-tema ini akan disajikan Kembali dalam narasi/laporan kualitatif. Pendekatan naratif ini bisa meliputi pembahasan tentang

---

<sup>24</sup> Creswell, J. W. (2010). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.

<sup>25</sup> Creswell, J. W. (2010). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.

kronologis peristiwa, tema-tema tertentu, atau tentang keterhubungan antar tema.

6. Langkah terakhir adalah menginterpretasi atau memaknai data. Langkah ini akan membantu penulis dalam mengungkap esensi dari suatu gagasan Lincoln dan Guba dalam Creswell.

Interpretasi juga bisa berupa makna yang berasal dari perbandingan antara hasil penelitian dengan informasi yang berasal dari literatur atau teori. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berbeda di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>26</sup>

### **G. Kredibilitas Data**

Pada penelitian ini untuk menguji kredibilitas data, penulis menggunakan Teknik triangulasi. Triangulasi adalah suatu pendekatan analisis data yang mensintesis data dari berbagai sumber.

Triangulasi menurut Denkin (1970) diartikan sebagai mengumpulkan dan menggunakan data dari beberapa sumber yang berada. Triangulasi data bukan berarti mengumpulkan data dengan beberapa metode yang berbeda. Sebagai contoh dalam triangulasi data mengenai adopsi teknologi maka data dapat diperoleh data dari wawancara dari berbagai pihak (manager, staf, pelanggan, dan termasuk teknologi informasi serta rekan usaha lainnya), data dari hasil observasi, dan data dari penelaahan dokumen (hasil rapat, dokumentasi transaksi dan lainnya).<sup>27</sup>

---

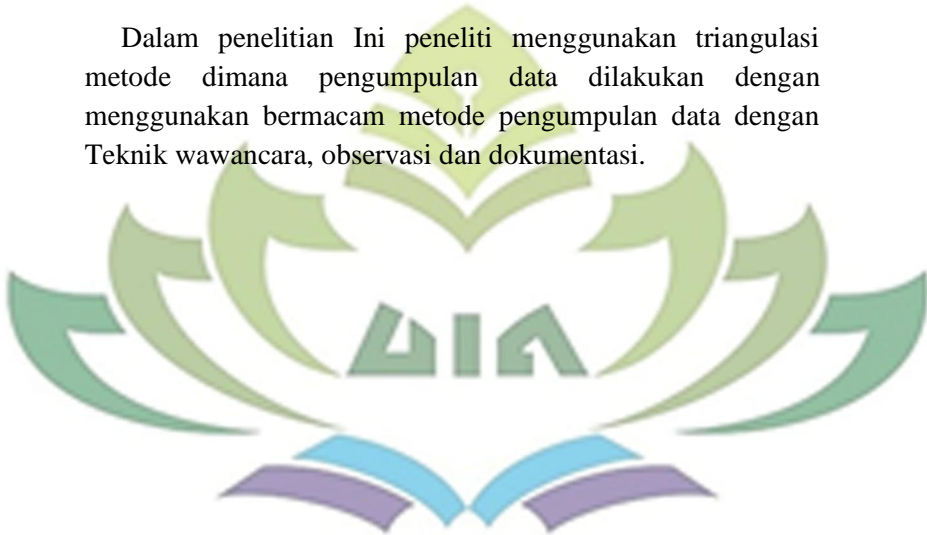
<sup>26</sup> 2Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D,(Bandung: Alfabeta, 2018), h. 345

<sup>27</sup> Samiaji Sarosa, Analisis Data Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: PT Kanisus, 2021), 95.

Langkah-langkah triangulasi yaitu:

a). Triangulasi sumber data ( data triangulation), yang dilakukan dengan cara mencari data dari banyak sumber informasi, yaitu orang yang terlibat langsung dengan objek kajian. b). Triangulasi pengumpul data dilakukan dengan cara mencari data dari banyak sumber informasi. c). Triangulasi metode, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data (observasi, interview, studi dokumentasi, Focus group). d).Triangulasi teori, dilakukan dengan cara mengkaji berbagai teori relevan, sehingga dalam hal ini tidak menggunakan teori tunggal tetapi dengan teori yang jamak.

Dalam penelitian Ini peneliti menggunakan triangulasi metode dimana pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan bermacam metode pengumpulan data dengan Teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, zaenal. *Fiqih Ibadah* . yogyakarta : cv Budi Utama, 2020.
- abu bakar M, luddin. *Dasar - Dasar Konseling Tinjauan Teori dan Praktik*. bandung : cipta pustaka media printis , 2010.
- Afiatinnisa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. “Peran Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi”. 2018
- amin, samsul munir. *bimbingan dan konseling islam*. jakarta : Amzah, 2010.
- Andriani, Rike, and Rasto Rasto. “Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4, no. 1 (2019): 80.
- Arianti, Dede, and Dewi Asiyah. “Peranan Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Smk Kesehatan Bhakti Kencana Pamanukan Kabupaten Subang,” n.d.
- athar, handry sudiarta. "penaruh kepemimpinan, kedisiplinan, dan lingkungan kinerja pegawai kantor kecamatan selong kabupaten lombok timur." *jurnal riset management dan bisnis*, 2020: 2581 - 2165.
- Bimbingan, Bidang, and D A N Konseling. “Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling.” *Jurnal Fokus Konseling* 2, no. 2 (2016).  
<http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/fokus/a>.
- Dapartemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Diponegoro, 2010

Dapartemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua. Jakarta: Balai Pustaka, 1994

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III. Jakarta: Balai Pustaka, 2003

Eka S. Arianda, Syamsuri Hasan, Maman Rakhman. "pengaruh kedisiplinan siswa di sekolah terhadap prestasi belajar siswa teknik pendingin." *jurnal of mechanical engineering education* , 2014: 234 - 238.

Elly, Rosma. "hubungan kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa kelas V Di SD Negeri 10 Banda Aceh." *jurnal pesona dasar*, 2016: 43-53.

Emzir. Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data. Jakarta: Rajawali Pers, 2012

Erlangga, Erwin. "Bimbingan Kelompok Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi." *jurnal Ilmiah Psikologi* , 2018: 149 - 156.

Guru, Peran, Pembimbing Dalam, Fakultas Tarbiyah, D A N Keguruan, and Raden Intan Lampung. *Nur Varida*, n.d.

hardani, dicka juliana sukma dkk. *buku metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu Group , 2020.

Hidayah, Nurul. "Perpustakaan IAIN Pekalongan Perpustakaan IAIN Pekalongan." *Jurnal Ekonomi Islam*, no. Marketing Mix (2018).

Khuyiroh, Siti. "Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Dalam Rangka Mengembangkan Karakter Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 25 Surabaya.," 2014, 17–56. <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/1541>.

- marlynda, lilies. "upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku menyimpang berpacaran siswa." *jurnal bimbingan dan konseling*, 2018: 40 - 57.
- Nisa, Afiatin. "Peranan Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa." *Jurnal Sosio-E-Kons* 8, no. 3 (2016): 175–82.
- Permana, Satya Anggi. "Peran Guru BK Dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa." *Syifaul Qulub: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* 1, no. 2 (2020): 61–69. <https://doi.org/10.32505/syifaulqulub.v1i2.2425>.
- Pranoto, Hadi. "Upaya Meningkatkan Percaya diri siswa melalui layanan bimbingan kelompok ." *jurnal lentera pendidikan* , 2018: 100-110.
- prayitno, erman amti. *dasar - dasar bimbingan dan konseling* . jakarta : PT. Rineka Cipta , 2015.
- Rama, Wulan N U R. "PERAN GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM KARO KABUPATEN KARO" 9, no. 2 (2019): 125–38.
- Riswanti, M.Gufron. *Teori – Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010
- Sahara, Elvina Nur. *pengaruh Bimbingan dan Konseling Terhadap kedisiplinan beribadah*. skripsi, tulung agung : iain tulung agung, 2019.
- Setiyadi, Bambang. *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013
- Siti Bahiroh, F. M Suud. "Model Bimbingan konseling berbasis religius dalam mengatasi kenakalan remaja ." *jurnal bimbingan dan konseling islam*, 2020: 31-50.

smith, mardia bin. "pengaruh layanan konseling kelompok terhadap disiplin belajar siswa." *jurnal penelitian dan pendidikan* , 2011: 22 - 29.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2016

Suwandi, & Basrowi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1 Pasal1. Jakarta: sinar Grafika, 2003

Uno B, Hamzah. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016

Walgito, Bimo. *Bimbingan dan Konseling Studi dan Karir*. Yogyakarta: Andi Offset, 2010

Wawancara Dengan Guru Bimbingan Konseling, Smp negeri 3 Tulang Bawang Barat, TulangBawangBarat, 13 November 2021, Pukul. 09.55 WIB.

